



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

TANDA NABI YUNUS:  
STUDI INTERTEKSTUAL TERHADAP MATIUS 12:38-42 DAN 16:1-4

SKRIPSI

Diajukan kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh  
Yesika Permata Sary Waruwu  
NIM: 1012012199

Jakarta  
2024

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan skripsi berjudul TANDA NABI YUNUS: STUDI INTERTEKSTUAL TERHADAP MATIUS 12:38-42 DAN 16:1-4, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 7 Februari 2024.

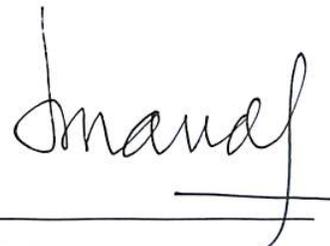
Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Pdt. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.  
NIDN: 2331127701



2. Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D.  
NIDN: 2302046001



3. Pdt. Chelcent Fuad, Ph.D.  
NIDN: 2311048802



Jakarta, 21 Februari 2024  
Ketua



  
Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.  
NIDN: 2323057301

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul TANDA NABI YUNUS: STUDI INTERTEKSTUAL TERHADAP MATIUS 12:38-42 DAN 16:1-4, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 7 Februari 2024



Yesika Permata Sary Waruwu  
NIM: 1012012199

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Yesika Permata Sary Waruwu (1012012199)
- (B) TANDA NABI YUNUS: STUDI INTERTEKSTUAL TERHADAP MATIUS 12:38-42 DAN 16:1-4
- (C) viii + 91 hlm; 2024
- (D) Program Studi Sarjana Teologi/Penggembalaan
- (E) Skripsi ini berkontribusi membahas penggunaan Perjanjian Lama dalam Perjanjian Baru khususnya dalam menemukan makna dan signifikansi dari tanda nabi Yunus yang dirujuk dalam teks Matius 12:38-42 dan 16:1-4. Pendapat dari para penafsir terhadap tanda nabi Yunus yang dikutip oleh Matius memiliki kesamaan dan perbedaan penekanan dalam menyoroti identitas Yesus, seruan penghakiman dan respons dari seruan tersebut. Skripsi ini menggunakan metode intertekstual yang diusung oleh G.K. Beale dengan sembilan langkah-langkah analisis guna menemukan makna dan signifikansi dari tanda nabi Yunus. Analisis yang dilakukan terhadap teks Matius menunjukkan bahwa Matius jelas mengutip bagian teks Yunus yang secara spesifik merujuk pada “Yunus tinggal di dalam perut ikan besar tiga hari tiga malam, demikian juga Anak Manusia akan tinggal di dalam rahim bumi tiga hari tiga malam”. Identitas Yesus yang disorot dalam teks ini berkaitan dengan kuasa yang Yesus miliki dalam melakukan berbagai tanda dan mukjizat. Demikian halnya dengan seruan penghakiman, baik Yunus maupun Yesus membawa seruan penghakiman yang menunjukkan dua reaksi yaitu bertobat dan mengeraskan hati. Pada akhirnya, ditemukan bahwa secara makna, tanda nabi Yunus merujuk ke kematian dan kebangkitan Yesus. Secara signifikansi, tanda nabi Yunus berdampak untuk mendorong semua orang percaya kepada Yesus secara spesifik pada konteks zaman itu terhadap orang Farisi, ahli Taurat dan orang Saduki.
- (F) BIBLIOGRAFI 44 (1983-2023)
- (G) Pdt. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	12
Tujuan Penelitian	13
Manfaat Penelitian	14
Pembatasan Penelitian	14
Metode Penelitian	14
Sistematika Penulisan	15
BAB DUA METODE INTERTEKSTUAL	16
Pendahuluan	16
Definisi dan Konsep Intertekstual	17
Mengenali Kutipan (quotation), Alusi (allusion) dan Gema (echoes) di dalam Alkitab	19
Langkah Penafsiran	25
Langkah 1: Mengidentifikasi referensi teks PL apakah teks itu merupakan sebuah kutipan atau alusi;	25
Langkah 2: Analisis terhadap konteks luas teks PB di mana referensi teks PL muncul;	26
Langkah 3: Menganalisis konteks PL baik secara luas maupun langsung, secara khusus dalam menafsirkan keseluruhan paragraf tempat kutipan atau alusi muncul;	27

Langkah 4: Meneliti penggunaan teks PL di dalam Yudaisme mula-mula dan akhir yang mungkin berhubungan dengan penggunaan teks PL dalam PB;	28
Langkah 5: Membandingkan teks termasuk varian tekstual seperti: PB, LXX, MT, Targum, DSS, Pseudepigrapha;	28
Langkah 6: Menganalisis penggunaan PL secara tekstual oleh penulis;	29
Langkah 7: Menganalisis penggunaan PL secara interpretatif (hermeneutis) oleh penulis PB;	29
Langkah 8: Menganalisis penggunaan PL secara teologis oleh penulis PB;	31
Langkah 9: Menganalisis penggunaan PL secara retorik oleh penulis PB.	32
Rangkuman	33
<b>BAB TIGA ANALISIS INTERTEKSTUAL BAGIAN 1: KRITERIA DAN KONTEKS</b>	<b>34</b>
Pendahuluan	34
Langkah 1: Identifikasi Referensi Teks Yunus dalam Matius 12:38-42 dan 16:1-4	35
Ketersediaan (Availability)	35
Isi (Volume)	37
Pengulangan (Recurrence)	38
Koherensi Tematik (Thematic Coherence)	40
Penerimaan Secara Historis (Historical Plausibility)	41
Sejarah Interpretasi (History of Interpretation)	42
Kepuasan (Satisfaction)	43
Langkah 2: Analisis terhadap Konteks Luas Matius 12:38-42 dan 16:1-4	43
Langkah 3: Analisis terhadap Konteks Yunus	48
Langkah 4: Analisis Penggunaan Yunus dalam Yudaisme mula-mula	51
Langkah 5: Perbandingan Teks	55
Rangkuman	59
<b>BAB EMPAT ANALISIS INTERTEKSTUAL BAGIAN 2: MAKNA DAN SIGNIFIKANSI</b>	<b>62</b>

Pendahuluan	62
Langkah 6: Analisis Penggunaan Teks Yunus	62
Langkah 7: Menganalisis Penggunaan Teks Yunus Secara Interpretatif (hermeneutis) oleh Matius;	66
Langkah 8: Menganalisis Penggunaan Teks Yunus Secara Teologis oleh Matius;	77
Langkah 9: Menganalisis Penggunaan Teks Yunus Secara Retoris oleh Matius	79
Rangkuman	82
BAB LIMA KESIMPULAN	84
BIBLIOGRAFI	89

## DAFTAR TABEL

TABEL 1. DAFTAR KUTIPAN DAN ALUSI TEKS YUNUS DALAM INJIL MATIUS	38
TABEL 2. PERBANDINGAN TEKS VERSI MT, LXX, NA28	55